

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan januari sampai maret 2026 perkembangan inflasi berada pada kisaran normal. TPID Kabupaten pinrang melaksanakan sidak ke pasar dan distributor bekerjasama dengan pihak terkait. Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan melaksanakan operasi pasar dan pasar murah untuk mengantisipasi kenaikan harga.

dilihat dari perkembangan harga TPID didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan komoditas sebagai berikut:

- Strategis: beras, gula, minyak goreng, telur
- Rentan/musiman: cabe merah dan cabe rawit, tomat
- Sering dikonsumsi: daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, udang dan ikan.
- Komiditi penyumbang IPH 2026 meliputi: beras, daging ayam cabai rawit.

Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu harian, mingguan, bulanan dan triwulan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan pengendalian inflasi di daerah umumnya bersumber pada **gangguan produksi dan distribusi, terutama pada komoditas pangan pokok (volatile food) seperti beras, cabai, dan bawang merah**. Kendala utama mencakup fluktuasi cuaca, rantai pasok yang panjang, terbatasnya data stok, dan sarana prasarana distribusi yang kurang memadai, yang memicu kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di kabupaten pinrang pada Triwulan I tahun 2026 ini, TPID terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

a) Keterjangkauan harga:

Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis: - Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari

Dinas Perdagangan dan diintegrasikan

kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor. - Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern

oleh TPID setiap hari kerja dan melaksanakan monitoring pelaksanaan pasar murah bersubsidi dan pasar pangan murah.

- Telah dilaksanakan pasar murah bersubsidi menjelang HBKN Idul Fitri dalam rangka

pengendalian inflasi daerah di beberapa Kecamatan. Kegiatan pasar murah bersubsidi tersebut dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian

. - Telah dilaksanakan Gerakan Pasar Murah bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi daerah oleh Dinas Ketahanan Pangan, Melakukan monitoring dan pemeriksaan kesehatan terhadap hewan ternak menjelang HBKN,

b) ketersediaan pasokan

dilakukannya program tanam cabai, gerakan menanam sayur di pekarangan rumah oleh ibu dengan sistem pemanfaatan pekarangan rumah kelompok wanita tani,

c) Kelancaran Distribusi

Go Digital di Pasar dimana semua pedagang untuk

pembayaran bisa menggunakan QRIS, Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.

d). Komunikasi efektif

Komunikasi efektif dilaksanakan TPID meliputi Rakor TPID, Mengikuti Rakor TPID seluruh yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. -

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut : a) Pada bulan yang ada peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti NATARU akan terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar/pasar murah. b) Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada bulan januari-maret 2026 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau. c) Inovasi Gertaci IDM tetap berkelanjutan karena saat ini para petani dan kelompok disabilitas serta kaum milenial sedang menanam cabe.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi januari Tahun 2026 adalah sebagai berikut : Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di kab. pinrang

Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.